



Penerima PKH Jangan Terlalu Bergantung Bantuan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mengingatkan penerima bantuan Program Keluarga Harapan untuk tidak terus menerus menggantungkan pemenuhan kebutuhan hidup mereka pada dana bantuan yang diperoleh, tetapi bisa mengelola bantuan untuk pemberdayaan secara mandiri.

"Para pendamping perlu memberikan pemahaman bahwa bantuan tidak selamanya akan diberikan. Oleh karena itu, penerima manfaat pun harus bisa mengelola bantuan yang diperoleh untuk pemberdayaan," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, saat memberikan pembekalan kepada puluhan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Yogyakarta, Kamis (24/3).

Menurut Heroe, para pendamping PKH memiliki peran penting dalam memotivasi dan mengarahkan keluarga penerima manfaat yang didampingi dalam mengelola bantuan yang diperoleh.

Heroe menyebut, bantuan yang diberikan melalui PKH memang ditujukan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari warga kurang mampu, tetapi penerima program pun suatu saat harus



HERAPI-ANTARA/Eka AR
Heroe Poerwadi

bisa mandiri. "Jangan seolah-olah memelihara kemiskinan supaya tetap mendapat bantuan. Setiap penerima manfaat harus memiliki tujuan agar

mandiri, lulus program PKH," ujarnya seperti dilansir dari Antara.

Jumlah penerima PKH di Kota Yogyakarta pada pencairan tahap keempat 2021 tercatat 11.129 keluarga penerima manfaat dan jumlahnya bertambah menjadi 13.365 keluarga penerima manfaat pada penyaluran bantuan tahap pertama 2022. Bantuan yang sudah dicairkan mencapai 94 persen.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Maryustion Tonang mengatakan meskipun dalam kondisi yang sulit akibat pandemi Covid-19, namun masih ada lebih dari 200 keluarga PKH yang dinyatakan mandiri pada

Tahun 2021.

"Artinya, keluarga penerima manfaat pun tetap berusaha untuk bangkit dan mandiri, tidak selamanya menggantungkan hidup pada dana bantuan PKH," katanya.

Ia berharap, seluruh keluarga yang masuk dalam PKH tahun ini pun bisa memanfaatkan bantuan yang diterima sesuai aturan yang berlaku dan nantinya mampu mandiri menjadi lebih sejahtera.

"Peran pendamping sangat penting. Bagaimana mengarahkan penerima program untuk memanfaatkan bantuan sesuai aturan yang berlaku, sekaligus bisa membawa keluarga tersebut ke arah yang lebih sejahtera," terangnya.

(*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005